

Manajemen Kantin Halal dalam Menjaga Eksistensi Kantin Madrasah di Kabupaten Gresik

Urfa Nailatus Sa'diyah¹⁾, Himmatul Hikmah²⁾, Sulanam³⁾, Ali Faiq⁴⁾

¹⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia

²⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia

³⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia

⁴⁾ Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, Indonesia

e-mail Correspondent: 06020320055@student.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This research aims to: (1) describe the management of halal canteens at madrasahs in the Gresik district (2) describe the presence of madrasah canteens in the Gresik district; (3) describe the role that halal canteen management plays in preserving the madrasah canteens' continued existence in the Gresik district. This study employs a descriptive qualitative research methodology. There are two types of data sources: primary and secondary. In this study, documentation, interviews, and observation are the methods used to collect data. The three steps of the Miles Huberman theory data reduction, data presentation, and conclusion drawing are used in data analysis methodologies. The study's findings indicate: (1) The Gresik task force manages the Halal canteen in phases, including organizing, planning, actuating, and controlling. (2) The existence of madrasah canteens in Gresik Regency is indicated by the number of madrasah canteens in Gresik Regency that have been halal certified, so they are very enthusiastic and comply with government programs for halal certification of their products. (3) In managing halal canteens in order to maintain the existence of madrasah halal canteens in Gresik, collaboration of management principles and halal principles is needed. Management principles as a tool to achieve program goals, while halal principles are used as guidelines in running the madrasah halal canteen.

ARTICLE HISTORY

Received 06 Desember 2023

Accepted 19 April 2025

KEYWORDS

Halal canteen, existence, madrasah, management

PENDAHULUAN

Mayoritas penduduk Negara Indonesia beragama Islam. Sehingga, ketentuan mengenai jaminan produk halal sangat penting untuk diimplementasikan. Untuk menjamin warga negara menjalankan ibadah sesuai dengan syariat dan ketentuannya, maka negara harus memberikan jaminan dan perlindungan mengenai kehalalan suatu produk untuk dapat dikonsumsi dan dipergunakan masyarakat. Sebagaimana berdasarkan UU Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal telah mengatur bahwa semua produk di Indonesia harus bersertifikat halal (Maria Fitriani Lubis: 2020). Produk yang dimaksud meliputi semua produk barang maupun jasa yang beredar, diproduksi, diperjualbelikan dan diperdagangkan di Indonesia terkena kewajiban halal. Diantara jenis produk yang wajib bersertifikat halal yaitu kosmetik, obat-obatan, makanan, minuman, bahan tambahan makanan, hewan sembelihan. Namun, dalam sertifikasi produk halal tersebut ada periodisasi atau tahapannya. Sertifikat halal yaitu program yang digalakkan oleh pemerintah sebagai upaya memberikan rasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk

melalui penjaminan suatu produk dengan tahap pemeriksaan untuk membuktikan bahwa bahan baku dan proses produksi sesuai standar yang telah ditetapkan. Dalam sertifikasi produk halal, sebuah produk harus melalui tahap pengujian terlebih dahulu oleh auditor yang kompeten dibidangnya. Kemudian barulah penetapan status kehalalan produk dapat dilakukan melalui fatwa tertulis yang menyatakan kehalalan produk dalam bentuk sertifikat (Hayyun: 2019). Pada tahun 2023 ini, pemerintah lebih memfokuskan sertifikasi halal jenis minuman dan makanan. Mengingat, di Indonesia banyak sekali produk makanan dan minuman yang beredar baik dari kalangan Perusahaan, maupun UMKM. Untuk itu, pemerintah menerapkan kewajiban sertifikasi halal produk jenis makanan dan minuman sampai pada tanggal 17 Oktober 2024. Melalui Instruksi Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2023 tentang sertifikasi kehalalan produk dan kantin di lingkungan satuan kerja kementerian agama, maka percepatan proses halal produk dan kantin terus diupayakan guna penjaminan suatu produk (Saidah: 2023).

Sertifikasi kehalalan produk tidak hanya dilakukan di lingkungan Masyarakat saja, melainkan di Lembaga Pendidikan. Sehingga, pemerintah membentuk program kantin halal sebagai salah satu upaya dalam menjamin keselamatan dan keamanan siswa dalam mengkonsumsi produk jenis makanan dan minuman. Kantin merupakan tempat penyedia makanan dan minuman yang dibutuhkan oleh siswa dan Masyarakat. Peranan kantin sangat penting sehingga membutuhkan perhatian khusus, mengingat kantin menyediakan berbagai sumber nutrisi bagi siswa sehingga harus terjamin kebersihan dan kehalalannya. Dengan adanya program kantin halal ini, diharapkan siswa merasa lebih aman dan tidak khawatir dalam membeli produk makanan maupun minuman (Saidah: 2023). Pemerintah kementerian agama kabupaten/kota memberikan sosialisasi sertifikat kantin halal kepada pihak madrasah. Pihak madrasah sangat mendukung dalam program sertifikat kantin halal, mengingat program ini sebagai upaya untuk menginternalisasi pendidikan tentang jaminan produk Halal. Hal ini dimulai dari kantin madrasah, karena pihak madrasah ingin membiasakan siswa untuk mengkonsumsi makanan halal (Indah: 2023).

Manajemen memiliki peran dalam mengelola, merencanakan, memotivasi, mengorganisasikan, hasil program, dan pengendalian program kantin halal madrasah. Keberlanjutan suatu program dapat dilihat dari pengelolaan manajemen program kantin halal. Kantin halal madrasah secara garis besar bertujuan untuk membantu proses percepatan implementasi sertifikasi produk halal dan kantin sehat yang dikelola oleh lembaga. Selain itu, tujuan dari adanya kantin halal adalah untuk memastikan bahwa makanan dan minuman bergizi dan halal, sehingga aman untuk dimakan oleh siswa. Konsekuensinya, manajemen membantu program kantin halal madrasah mencapai target keberlanjutannya. Persyaratan yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan bersama tidak diabaikan oleh manajemen. Guna menjaga keberlanjutan program

kantin halal madrasah, Kementerian agama kabupaten/kota mendorong dan mensosialisasi agar seluruh kantin Madrasah dapat memiliki sertifikat halal (Siti Julaiha: 2018).

Wilayah Gresik yang dikenal sebagai kota santri dan kental dengan agama islam, turut serta mendukung kehalalan produk yang dipakai Masyarakat, terutama pada madrasah. Eksistensi kantin halal madrasah dapat dilihat melalui Upaya yang dilakukan pemerintah kabupaten Gresik. Data Kementerian Agama Kabupaten Gresik menunjukkan, ada lebih dari 800 madrasah yang belum memiliki sertifikat halal kantinnya (Zainal Mustakim: 2022). Hal tersebut dapat menghambat eksistensi kantin halal madrasah, maka dari itu Kementerian Agama kabupaten Gresik telah menyiapkan tindakan yakni mengutus penyuluh dalam menemani madrasah mengupayakan sertifikasi halal. Melihat hal tersebut dibutuhkan pengelolaan yang baik dalam mengelola kantin halal di madrasah agar dapat menjaga eksistensinya. Untuk itu penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai (1) manajemen kantin halal madrasah di kabupaten Gresik, (2) eksistensi kantin madrasah di kabupaten Gresik, dan (3) manajemen kantin halal dalam menjaga eksistensi kantin madrasah di kabupaten Gresik.

METODE PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Manajemen Kantin Halal Dalam Menjaga Eksistensi Kantin Madrasah di Kabupaten Gresik” menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif atau menggunakan bahasa secara deskriptif untuk menyelidiki fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti motivasi, persepsi, tindakan, dan perilaku. Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman problem atau masalah secara umum, dari pada melihat masalah untuk digeneralisasikan (Muhammad Ruslim: 2021). Penelitian ini dilakukan selama dua bulan di Seksi Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gresik. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala Seksi Penyelenggara Zakat dan Wakaf.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. (1) Data primer adalah pengumpulan data yang berasal dari sumber pertama, sehingga peneliti mengumpulkan data secara langsung, seperti pada hasil wawancara (kualitatif) (I Kamaruddin: 2023). (2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua untuk melengkapi data primer. Data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen pendukung penelitian. Pengukuran dan pengumpulan data adalah dua kegunaan peralatan penelitian. Selanjutnya penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Sementara itu, teori Miles Huberman digunakan dalam metode analisis data dalam penelitian ini. Tiga langkah analisis Huberman adalah reduksi data, penyajian data, dan perumusan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kantin halal di Kabupaten Gresik

Manajemen memiliki peran dalam mengelola, merencanakan, memotivasi, mengorganisasikan, hasil program, dan pengendalian program kantin halal madrasah. Lingkup manajemen dalam menjalankan program diantaranya yakni *planning* , *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling*. Berikut ini penjelasan masing -masing lingkup manajemen kantin halal di Gresik.

Pertama yakni *Planning* atau perencanaan, Dalam hierarki tugas manajemen, perencanaan merupakan komponen yang paling krusial dan diutamakan. Proses pembuatan rencana masa depan dan pengambilan keputusan untuk melaksanakan program di kemudian hari dikenal dengan istilah perencanaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan kerjasama untuk merealisasikan rencana tersebut. Dalam hal ini perencanaan yang dilakukan oleh satgas halal kabupaten Gresik yakni perencanaan penyuluhan dan pelatihan manajemen halal yang dilakukan di madrasah yang terpilih. kegiatan tersebut digagas untuk mewujudkan pemahaman konsep kantin halal kepada pelaku usaha di kantin madrasah.

Kedua *Organizing* atau pengorganisasian, Pengorganisasian adalah pembagian kerja untuk setiap program untuk menjamin bahwa program tersebut mencapai tujuannya. Akan lebih mudah untuk melaksanakan dan menyelesaikan inisiatif yang direncanakan jika terdapat pembagian kerja yang jelas. Harap diingat bahwa organisasi adalah sebuah metode, bukan tujuan itu sendiri. Pengorganisasian berfungsi sebagai pengingat bahwa pekerjaan dapat diselesaikan dengan cara yang bersih, mudah dipahami, dan sistematis. untuk tujuan memungkinkan suatu lembaga memenuhi maksud dan tujuan yang dimaksudkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengorganisasian adalah serangkaian tugas kerja sama yang dilaksanakan oleh sekelompok individu tertentu yang terbagi dalam unit-unit kerja sesuai dengan profesi khusus mereka dan bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Karena kerjasama tim dan kolaborasi akan memberikan hasil yang sangat baik. Pengorganisasian yang dilakukan satgas halal kabupaten Gresik yakni membagi susunan kerja beserta arahan kerja. Pembagian kerja terdiri dari ketua satgas halal Gresik, sekretaris satgas Gresik, dan dua anggota satgas halal Gresik.

Ketiga yakni *Actuating* atau menggerakkan, Langkah selanjutnya yang dilakukan satgas halal Kabupaten Gresik adalah memberikan tanggung jawab yang sesuai kepada masyarakat sehingga mereka dapat beroperasi secara produktif dan sukses serta program dapat berjalan sesuai rencana. *Actuating* yang dilakukan satgas halal kabupaten Gresik yakni menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan rencana. Guna mencapai tujuan yang diinginkan maka diperlukan dinyatakan dalam mengarahkan, membimbing, mengkomunikasikan, dan memotivasi. dalam

menjalankan tugas dan kewajibannya maka kepala satgas halal harus Memberikan arahan kepada bawahan karena mereka memerlukannya untuk memenuhi kewajibannya dan menyelesaikan tugas yang diberikan atasan kepadanya. Sepanjang program, arahan diperlukan untuk memastikan tugas yang diberikan berjalan lancar dan tujuan tercapai.

Langkah selanjutnya dalam memobilisasi bawahan adalah pemimpin membantu staf dalam menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka sehingga bisnis dapat berfungsi secara efisien, mengikuti arahan bawahan. Arahan ini dapat dicapai dengan menguraikan dan memperjelas tugas-tugas yang perlu diselesaikan, memperjelas apa yang diamanatkan oleh pimpinan dan membuatnya mudah untuk diselesaikan. Komunikasi terjadi antara pemimpin dan bawahan pada saat pengarahan dan bimbingan. Kolaborasi yang efektif akan muncul dari pemimpin dan bawahan yang menjaga jalur komunikasi terbuka. Pemimpin harus menginspirasi pengikutnya agar tugas mereka dapat berjalan semulus mungkin. Memberikan inspirasi kepada bawahan berasal dari tindakan pemimpin untuk membantu orang lain dan bawahannya sendiri, yang memungkinkan mereka bekerja lebih efisien dan mantap menuju tujuan mereka.

Keempat Controlling atau Pengawasan merupakan langkah penting dalam setiap kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan arahan dan rencana yang telah ditetapkan di awal. Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk menghentikan terjadinya anomali. Jika ada penyimpangan, pihak berwenang berwenang untuk segera memperbaikinya dan memperbaikinya kembali agar rencana tersebut dapat terlaksana. Satgas halal melaksanakan pengendalian secara bertahap dan metodis. Tugas yang diberikan dicermati untuk melaksanakan pemantauan ini. Hal ini berdampak langsung terhadap program yang disusun dalam hal ini terkait sertifikasi kantin halal di kabupaten Gresik.

Eksistensi Kantin Madrasah di Kabupaten Gresik

Eksistensi mengimplikasikan bahwa sesuatu yang dianggap ada. Menurut Zainal Abidin, eksistensi tidak bersifat statis dan lampau, melainkan dicirikan oleh sifat lentur dan mengalami perkembangan atau kemunduran tergantung pada kemampuan organisasi untuk mengembangkan potensinya.

Dalam menjaga eksistensi kantin halal madrasah, pemerintah pada tahun 2023 ini berupaya mengencarkan percepatan program sertifikasi halal produk untuk jalur self declare. Sehingga, adanya kuota gratis untuk mengurus sertifikat kantin halal. Untuk kuotanya sendiri, pada tahun 2022 ada 324 ribu kuota gratis, tahun 2023 kuota 1 juta, tahun 2024 kuota 9 juta. Dengan adanya program pemerintah Sertifikat Halal Gratis (SEHATT) ini, Kementerian Agama Kabupaten Gresik melakukan sosialisasi, himbuan, dan memberikan informasi kepada pengawas dan kepala madrasah se kabupaten Gresik terkait program Sertifikat Halal Gratis (SEHATT) ini. Dengan

harapan semua kantin halal madrasah didorong untuk bersertifikat halal. Kementerian Agama Kabupaten Gresik berupaya dalam memprioritaskan kebijakan nasional terkait produk dan kantin halal.

Berdasarkan hasil rekapan data, saat ini jumlah kantin halal madrasah se Kabupaten Gresik sebanyak 493 kantin yang sudah bersertifikat halal melalui jalur self declare, yang mana terdapat 404 sertifikat kantin halal yang sudah terbit, 84 sertifikat halal yang sedang diproses dan 5 sertifikat halal yang belum terbit. Dilihat dari data tersebut, kebanyakan kantin – kantin madrasah di Kabupaten Gresik sangat antusias dan mematuhi adanya program pemerintah untuk sertifikasi halal produknya.

Melalui sertifikasi halal produk yang ada di kantin madrasah ini, maka diharapkan dapat memberikan rasa aman serta menjamin makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh siswa. Mengingat, kantin sebagai ruang pelayanan untuk menyediakan nutrisi bagi siswa maupun warga sekolah. Jika siswa mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik (tayyib), maka akan berpengaruh terhadap Kesehatan jasmani dan kinerja otaknya. Sehingga, akan lebih memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

Manajemen Kantin Halal dalam Menjaga Eksistensi Kantin Madrasah di Kabupaten Gresik

Guna menjaga eksistensi dan keberlanjutan program sertifikat halal, maka kantin halal sebagai Upaya untuk meningkatkan ketercapaian program tersebut perlu menjaga eksistensinya. Dalam menjaga eksistensi dibutuhkan Kerjasama untuk mencapai tujuan program tersebut. Tak terkecuali dalam eksistensi kantin halal dibutuhkan kolaborasi prinsip manajemen dengan prinsip halal untuk menciptakan eksistensi yang makin terkenal. Prinsip halal dibutuhkan untuk pedoman dalam melaksanakan program kerja sertifikat halal yang digagas oleh pemerintah pusat. Tanpa adanya prinsip halal ini terdapat kekacauan yang menyimpang dari konsep yang digagas oleh pemerintah pusat. Berikut ini implementasi prinsip halal yang diterapkan di kabupaten Gresik:

Dari segi zatnya: makanan yang halal dan thayyib (baik), dapat dilihat dari segi dzat makanan tersebut. Apakah berasal dari bahan-bahan yang halal dan bergizi, misalkan ikan, daging, air, sayuran. Selain itu, dari segi zatnya apakah makanan dan minuman tersebut sudah bersih, menyehatkan, dan tidak menimbulkan bahaya bagi akal, pikiran maupun badan.

Dari segi cara memperolehnya: Jenis makanan halal yang kedua yakni bagaimana cara mendapatkannya. Sehingga, bahan dasar yang digunakan harus didapatkan dengan cara yang halal atau sah. Walaupun bahan dan zat makanannya halal dan bergizi, namun cara mendapatkannya melalui perbuatan-perbuatan yang haram seperti mencuri, merampok atau perbuatan haram lainnya dalam islam, maka makanan tersebut menjadi haram untuk dikonsumsi.

Lalu prinsip manajemen digunakan sebagai Upaya untuk mencapai tujuan program sertifikat halal itu sendiri. Berikut adalah implementasi prinsip manajemen kantin halal di Kabupaten Gresik: (1) Pembagian kerja, Diperkirakan terdapat pembagian kerja yang cukup solid di antara para peserta program kantin halal. Hal ini terlihat dalam pembagian kerja, karena setiap orang berkontribusi dalam sosialisasi program kantin halal dan mitra program halal, meskipun tingkat komitmennya berbeda-beda; (2) Otoritas dan Kewajiban, Kekuasaan dan kewajiban yang diberikan ditangani dengan cukup efektif. Bawahan telah diarahkan oleh atasan atau pejabat struktural untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara sopan dan profesional dalam rangka melayani masyarakat. Penugasan ini dibuat sesuai dengan kualifikasi masing-masing orang; (3) Disiplin, Kedisiplinan karyawan di lapangan dinilai sangat baik, hal tersebut dapat diimplementasikan Ketika pihak karyawan sering memberikan update terbaru terkait progress, dan hasil laporan kantin halal madrasah; (4) Kesatuan perintah, Perintah terkait program kantin halal berpusat pada satu perintah yakni perintah dari atasan atau struktural . perintah tersebut dapat ditaati dan dijalankan dengan baik oleh para pegawai. Perintah tersebut juga dinilai telah sinkron karena minimnya terjadinya miskomunikasi; (5) Kesatuan pengarahan, Implementasi kesatuan pengarahan ini dapat dilihat dari perintah atasan terkait target pendaftar program kantin halal. Dalam hal tersebut diwujudkan melalui peningkatan jumlah partisipasi pendaftar pada website Si-Halal; (6) Subordinasi kepentingan, Subordinasi kepentingan yang terjadi dapat ditekankan melalui tujuan program kantin halal, yakni semua kantin madrasah yang di kabupaten Gresik pada tahun 2024. (7) Penggajian pegawai, Untuk para pegawai mendapatkan gaji sebanyak 350.000 per pendaftar, yang dimana hal tersebut membangkitkan semangat pendamping untuk mencari dan mencapai target yang telah ditetapkan; (8) Pemusatan, Implementasi dari pemusatan ini adanya Batasan yang harus dipatuhi baik dari atasan maupun dari karyawan. Batasan tersebut telah tertulis dalam kontrak atau surat pernyataan; (9) Hirarki, Implementasi hirarki tersebut dapat dilihat dari Masyarakat Gresik yang telah mengetahui informasi hirarki program kantin halal madrasah; (10) Keterlibatan, Pihak-pihak yang terlibat dengan program kantin halal ini telah menjalankan dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan keterlibatan masing-masing individu; (11) Keadilan dan kejujuran, Implementasi keadilan dan kejujuran ini dapat dilihat dari peran struktural yang menghimbau dan mencontohkan sikap-sikap tersebut kepada para bawahannya; (12) Stabilitas masa jabatan, Pergantian staff dan penunjukan staf sesuai dengan sifat dan kemampuan staff sehingga dapat menjadi tempat kerja yang nyaman dan membuat betah karyawan. Hal tersebut agar dapat mengurangi pergantian staf; (13) Prakarsa, Implementasi Prakarsa yakni para bawahan atau karyawan memungkinkan untuk berbagi ide kepada atasan agar dapat memberikan kreativitas dan

inovatif yang baru; (14) Semangat kesatuan, Semangat kesatuan ini dapat berjalan dengan lancar karena pemimpin terbuka dan membantu kepada bawahannya apabila ada kesulitan.

Eksistensi program kantin halal dapat dijaga Ketika prinsip manajemen dapat diimplementasikan kedalam program kantin halal. Melalui implementasi prinsip manajemen dapat dijadikan cara dalam mencapai harapan program kantin halal. Penerapan manajemen kantin halal berdampak positif terhadap eksistensi kantin halal madrasah. Manfaat tersebut diantaranya; (1) Meningkatkan fleksibilitas, Diakui bahwa pola kerja sama atau kerja sama tim menjadi landasan mendasar dalam teknik pelaksanaan kerja. Implementasi kerjasama yang efektif dapat meningkatkan kapasitas individu atau organisasi untuk beradaptasi terhadap perubahan yang tidak terduga. Bagaimana praktik kerja tim dapat meringankan dan menyederhanakan tugas yang ada. Selain itu, menyelesaikan tugas yang diselesaikan secara kolaboratif dianggap sebagai tindakan yang lebih bijaksana dan mudah beradaptasi. (2) Saling menghubungkan karyawan, Seorang manajer atau pemimpin tidak efektif jika tidak dapat membangun ikatan yang kuat dengan karyawannya sehingga mereka dapat bekerja sama atau bekerja sama dalam tim. Menempatkan karyawan dalam tim kerja adalah teknik terbaik untuk menyelesaikan tugas di suatu perusahaan. (3) Memperlakukan karyawan secara sehat, Kerja sama adalah taktik yang digunakan untuk membangun tim kerja dengan tujuan meningkatkan keadaan "kesehatan kerja" bagi karyawan. Jika sebuah perusahaan tidak memperlakukan karyawannya dengan baik, bagaimana tim kerja dapat meningkatkan kesehatan mereka? Jika Anda benar-benar ingin menanamkan budaya kualitas dan tanggung jawab di tempat kerja kepada staf Anda, Harvard Business Review menyarankan untuk mengembangkan 'nilai-nilai budaya kerja' yang dapat mereka jalani ketika menjalankan pola kerja kolaboratif. (4) Koordinasi yang produktif, Rapat koordinasi yang efisien menghasilkan kerja tim yang efektif. Hal ini berarti mengadakan rapat kerja sesedikit mungkin namun membicarakan dan memutuskan berbagai topik secara jelas dan komprehensif. Budaya perusahaan dapat ditingkatkan dengan budaya kerja yang proaktif. Pekerja atau staf hanya memerlukan rapat kerja apabila diperlukan sebagai alat koordinasi, sarana pendokumentasian pekerjaan yang telah selesai, atau sarana pemberian tugas. Selain itu, pertukaran pengetahuan juga diperlukan jika ingin diadakan rapat kerja. Selain sebagai alat untuk melaksanakan perjanjian kerja, kerja sama proaktif dapat dimanfaatkan untuk membantu berbagai upaya satu sama lain. (5) Terciptanya talenta yang tinggi, Ketika individu-individu yang berketerampilan tinggi bekerja sama, adalah mungkin untuk membangun individu atau perusahaan yang berdaya saing tinggi. Dorong mereka untuk mengejar karir yang mereka inginkan dan bantu mereka mengembangkan keterampilan mereka sehingga mereka dapat saling menghargai karena telah bekerja sama dan setiap orang yang mereka yakini telah berkontribusi pada peningkatan pemahaman mereka tentang penyelesaian suatu tugas. (6)

Memacu kemajuan progress program, Di dunia korporat, mereka menemukan bahwa budaya kolaboratif sangat membantu mereka dalam meningkatkan dan mempercepat hasil pemasaran organisasi. Betapa cepatnya pertukaran informasi dalam tim yang sepenuhnya kooperatif dapat mempercepat pekerjaan dan memfasilitasi keluaran. Sebenarnya hal itu bisa memudahkan perusahaan dalam mengembangkan barang baru.(7) Meningkatkan daya ingat yang tinggi, Sebagai konsekuensinya, mereka menganggap serius kewajiban pekerjaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mereka mendapat perlakuan yang baik dari rekan-rekan kerjanya yang juga baik hati, pemberi, penuh hormat, dan penuh rasa syukur atas kerja keras yang dilakukan setiap individu. Mereka akan menumbuhkan rasa persatuan dalam bekerja yang bermanfaat bagi semua orang yang terlibat. Namun tidak dapat dikatakan bahwa kerja sama selalu mengarah pada keadaan tersebut. Keadaan ini hanya dapat dicapai dengan memiliki dasar kolaboratif yang kuat dan melakukan kerja sama yang sehat. (8) Memunculkan ide-ide yang kreatif dan inovatif, Pengelolaan efektif terhadap beragam perselisihan yang muncul dalam kehidupan kolaboratif dapat memanfaatkan perselisihan atau perselisihan antar individu untuk menumbuhkan dinamika konstruktif dan memicu ide-ide kreatif. Oleh karena itu, jika perselisihan dan konflik muncul dalam suasana kolaboratif, hal tersebut dapat diselesaikan dengan bantuan teknik penyelesaian konflik yang sesuai, yang dapat menginspirasi solusi kreatif yang akan menguntungkan kelompok secara keseluruhan atau anggotanya secara individu. (9) Menempatkan posisi struktural secara tepat, Membentuk aliansi dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan lain, mitra, pemasok, pelanggan, vendor, dan pihak lain yang terkait dengan proyek yang sedang dikerjakan.(10) Meningkatkan produktivitas individu bagi pihak yang terlibat, Penerapan teknik kolaborasi yang berfungsi sebagai sarana pembentukan jaringan kerja dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Selain itu, ketika teknologi komunikasi dimasukkan ke dalam proses, anggota tim akan bekerja lebih baik dan memberikan hasil lebih cepat. (11) Meningkatkan keuntungan, Tentu saja, kerja sama pada akhirnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan bagi semua pihak yang terlibat. Secara umum, landasan kolaborasi adalah merekrut individu atau kelompok yang dapat diandalkan dan memiliki keunggulan tertentu dalam industri mereka. Oleh karena itu, banyaknya manfaat ini sangat membantu keberadaan kolaboratif. Pada umumnya mereka mempunyai ide-ide cemerlang dan kreatif yang dapat merangsang berkembangnya kompetensi, bakat, alur kerja, dan keunggulan baru yang sangat bermanfaat bagi kemajuan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dipahami bahwa. Pertama, Manajemen kantin halal yang dilakukan satgas Gresik dilakukan dengan melalui tahapan : planning, Organizing, Actuating, dan Controlling. (1) Planning yaitu merencanakan program penyuluhan dan

pelatihan manajemen kantin halal di madrasah yang terpilih. Kedua yakni organizing, organizing yang dibentuk terdiri dari kepala, sekretaris, dan anggota. Ketiga yakni tahap actuating melakukan mobilisasi terhadap individu yang bertugas dalam mensukseskan program tersebut. Keempat yakni tahapan controlling, dalam tahap ini stakeholder melakukan pengawasan terhadap bawahannya melalui mengarahkan, membimbing, komunikasi, dan motivasi. (2) Eksistensi kantin madrasah di Kabupaten Gresik ditunjukkan dengan banyaknya kantin madrasah di Kabupaten Gresik yang sudah tersertifikasi halal, dalam hal ini mereka sangat antusias dan patuh terhadap program pemerintah untuk sertifikasi halal pada produknya. (3) Dalam memajemen kantin halal guna menjaga eksistensi kantin halal madrasah di Gresik dibutuhkan kolaborasi prinsip manajemen dan prinsip halal. Prinsip manajemen sebagai alat untuk mencapai tujuan program, sedangkan prinsip halal digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan kantin halal madrasah. Penerapan manajemen kantin haal dalam menjaga eksistensi kantin madrasah berdampak positif terhadap program kantin halal itu sendiri.

REFERENCES

- Altway, Saidah, Daril Ridho, Lailatul Qomariyah, and Suprpto Rivai. "Pendampingan Kantin Kejujuran Berbasis Halal Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Rungkut Surabaya." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 5 (2023). Accessed October 18, 2023. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i5.572> Naskah.
- Dwiyama, Fajri. "Brand Image: Upaya Memasarkan Pendidikan Bagi Lembaga Yang Kurang Mampu Bersaing." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 880–91.
- Dwiyama, Fajri. "Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2018. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i1.312>.
- Faridah, Hayyun Durrotul. "Sertifikasi Halal Di Indonesia : Sejarah, Perkembangan, Dan Implementasi." *Journal of Halal Product and Research* (2019): 68–78..
- Huzaimah, Eem. "Impementasi Fungsi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat-Tangerang." Accessed December 3, 2023. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/2766>.
- Hasil Wawancara Dengan Kepala Seksi Penyelenggara Zakat Wakaf, 2023.
- Indah. "Empat Ribu Madrasah Ikut Sosialisasi Sertifikasi Halal Kantin." Kementerian Agama RI. Last modified 2023. Accessed November 28, 2023. <https://kemenag.go.id/nasional/empat-ribu-madrasah-ikut-sosialisasi-sertifikasi-halal-kantin-x8h1g3>.
- Kamaruddin, I, W Florensia, R A Palilingan, G A Salomon, D.J.P.K. Hedo, K Adri, N Sulung, I Melisa, and others. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Global Eksekutif Teknologi, 2023. Accessed October 22, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=MnSvEAAAQBAJ>.

- Lubis, Maria Fitriani, O K Saidin, and Detania Sukarja. "Kesadaran Hukum Pelaku UMKM Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan Terhadap Sertifikasi Halal Pasca Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja." *Journal of Academic Literature Review* 1, no. 5 (2022): 322–332.
- Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam | *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, January 18, 2022. <https://jiip.stkipyapisdompnu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/417>.
- Rama, Alzet, Muhammad Giatman, Hasan Maksum, and Andri Dermawan. "Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 8, no. 2 (December 30, 2023): 130. <https://doi.org/10.29210/1202222519>.
- Saril, "Penerapan Total Quality Management (TQM) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di STAIN Watampone)." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (March 14, 2019). <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v5i1.78>.
- Mulyani, Imas Tatu Sri, And Nana Suryapermana. "Manajemen Kantin Sehat Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar (Studi Kasus Di Sman 3 Rangkasbitung)." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, No. 2 (August 1, 2020): 121–30. <https://doi.org/10.35673/Ajmpi.V10i2.988>.
- Mustakim, Zainal, Oki Setiawan, Abdul Chalim, And Moh Ridho Maulana. "Sosialisasi Sertifikasi Halal Bagi Umkm Di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik." *Dedikasimu : Journal Of Community Service* 4, No. 2 (June 1, 2022): 221–26. <https://doi.org/10.30587/Dedikasimu.V4i2.3995>.
- Majid, A. *Eksistensi, Bentuk Penyajian Dan Fungsi Kesenian Tradisional Orek-Orek*. Darmawan Aji, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=Caqieaaaqbaj>.